

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang jelas mengenai situasi yang terjadi. Tujuan penelitian lapangan agar dapat memecahkan masalah-masalah praktis yang berkembang pada masyarakat (Azwardi, 2018). Dalam penelitian ini penulis terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha sarang burung walet yang ada di Kecamatan Karang Bintang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian bersifat deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini mempunyai sifat deskriptif dan lebih menggunakan analisis (Ramdhan, 2021). Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme* yang dipakai untuk meneliti kondisi objek yang sifatnya alamiah (Sugiono, 2019).

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu gedung sarang burung walet yang ada di Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu. Lokasi tersebut dipilih karena berdasarkan hasil studi pendahuluan lapangan diketahui bahwa Kabupaten Tanah Bumbu adalah wilayah yang masyarakatnya mulai membudidayakan usaha

sarang burung walet. Salah satu diantaranya adalah Kecamatan Karang Bintang yang banyak ditemui usaha sarang burung walet sebagaimana data yang didapat dari hasil studi pendahuluan lapangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut S. Nasution (1996) subjek penelitian merupakan sumber di mana data diperoleh. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha sarang burung walet di Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang diambil berdasarkan pemilik usaha sarang burung walet yang sudah pernah panen yang ada di Kecamatan Karang Bintang.

2. Objek Penelitian

Menurut Partanton (1994) objek penelitian merupakan sasaran atau tujuan utama dari penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu risiko yang dialami pemilik usaha sarang burung walet di Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa terdapat berbagai kendala yang dialami pemilik usaha sarang burung walet seperti diantaranya banyak bangunan sarang burung walet yang belum berpenghuni (Sobak, komunikasi pribadi, 6 Februari 2022).

D. Data dan Sumber Data

Menurut The Liang Gie dalam (N. A. B. Yulianto dkk., 2018) data yaitu segala hal/peristiwa/kenyataan yang memuat sebuah pengetahuan untuk dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan, pembuatan kesimpulan atau pembuatan keputusan. Dalam hal ini data yang diperlukan yaitu data yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang dapat dijadikan bahan dalam penyusunan penelitian.

1. Data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:
 - a. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara. Data primer pada penelitian ini didapatkan penulis setelah melakukan wawancara dengan pihak pemilik usaha sarang burung walet di Kecamatan Karang Bintang dengan memberikan penjelasan mengenai risiko usaha sarang burung walet.
 - b. Data sekunder merupakan data pendukung yang sudah dikumpulkan. Data ini didapat dari buku maupun media yang berkaitan, seperti pada literatur kepustakaan ataupun internet mengenai risiko usaha sarang burung walet. Data ini dipakai oleh penulis untuk melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari Kantor Kecamatan Karang Bintang dan buku-buku terkait kependudukan Kecamatan Karang Bintang.
2. Sumber data, yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu Informan yang merupakan pihak-pihak yang dianggap sebagai orang yang akan

memberikan informasi yang berkenaan dengan penelitian. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu pemilik usaha sarang burung walet di Kecamatan Karang Bintang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara. Wawancara yaitu penulis melakukan tanya jawab langsung ke informan berdasarkan dengan pedoman wawancara yang sudah disusun. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika penulis ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam (Sugiono, 2019). Dalam penelitian ini yang akan penulis wawancarai yaitu pemilik usaha sarang burung walet di Kecamatan Karang Bintang dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan ketika pengumpulan data dilaksanakan hingga telah selesai dilakukannya pengumpulan data pada periode tertentu. Ketika dilakukan wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban wawancara, jika jawaban yang diwawancarai ketika sudah dianalisis terasa kurang maka, penulis dapat melanjutkannya hingga memperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisis data yang dilakukan penulis dalam hal ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, dilakukan dengan observasi dan wawancara secara lebih mendalam. Kegiatan ini dilakukan secara sehari-hari bahkan berbulan-bulan hingga data yang diperoleh akan banyak dan bervariasi.
2. Reduksi data, dilakukan dengan memilih hal-hal pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, dicari polanya. Selanjutnya setelah data terkumpul dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, juga bahan-bahan lainnya ketika ditemukan di lapangan, yang selanjutnya dikumpulkan dan dikategorikan untuk menyesuaikan hasil penelitian.
3. Penyajian data, dilakukan dengan membuat bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Hal ini membuat data tersusun rapi dan semakin mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering dilakukan dalam menyajikan data kualitatif yaitu membuat teks yang bersifat naratif.
4. Penarikan kesimpulan yaitu tahapan akhir dalam analisis data, yang dilakukan dengan menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan dan diuraikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari data yang terkumpul dalam penelitian (Sugiono, 2019).

G. Tahapan Penelitian

Terdapat beberapa tahapan yang akan dilaksanakan pada penelitian ini agar tersusun secara sistematis, yaitu dengan melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Studi Pendahuluan Lapangan (Observasi)

Penulis melakukan observasi ke lapangan dengan mengamati dan mempelajari bagaimana objek yang akan diteliti, kemudian dituangkan dalam bentuk desain proposal yang dapat diajukan ke pihak biro skripsi di fakultas. Kemudian ketika proposal tersebut diterima dan disetujui maka selanjutnya proposal tersebut dapat diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Penulis akan terjun ke lapangan guna mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sesuai yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Tahapan Pengolahan

Setelah dilakukannya pengumpulan data dan data yang dibutuhkan sudah terkumpul dan dirasa cukup, selanjutnya data tersebut akan diolah dengan teknik yang telah ditentukan.

4. Tahapan Analisis Data

Data-data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara akan dibahas dan dianalisis secara mendalam sehingga dapat tergambar antara hubungan yang satu dengan lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Menyusun hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Selanjutnya, untuk menyempurnakan penyusunan hasil penelitian, penulis juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing supaya hasil penelitian dapat tersusun dengan baik sebagai sebuah hasil skripsi.